

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Laporan penelitian ini diuraikan secara berturut-turut sebagai berikut: (a) Deskripsi Kondisi Awal, (b) Hasil penelitian, yang meliputi: (1) deskripsi hasil pengamatan kondisi awal (Pratindakan), (2) deskripsi tindakan pada siklus I, dan (3) deskripsi tindakan pada siklus II serta (c) Pembahasan.

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Deskripsi hasil pengamatan awal (pratindakan)

Pelaksanaan prasiklus dilakukan pada hari Rabu tanggal 09 September 2020. Tahap prasiklus dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperoleh data awal mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi MakhluK hidup kelas IV MI Miftahul Huda, Ellak Laok, Lenteng, Sumenep. Data yang diperoleh pada tahap prasiklus ini dapat melalui pengamatan dan wawancara.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru pada hari Rabu tanggal 09 September 2020 dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA di kelas IV kurang menarik perhatian siswa. Sebagian siswa menganggap pelajaran IPA adalah pelajaran yang sangat membosankan karena strategi di dalam kelas dan metode yang dipakai pada saat itu adalah metode ceramah dan diskusi. Pemilihan penggunaan metode ini digunakan karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta mudah untuk dipersiapkan dan melaksanakannya. Materi yang diajarkan pada saat itu adalah materi MakhluK hidup. Keminatan belajar siswa dalam pelajaran IPA

masih kurang sebab pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Selain itu guru belum menekankan adanya partisipasi langsung dari siswa untuk selalu membuat siswanya aktif dalam pembelajaran. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada minat siswa dalam belajar sehingga kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 09 September 2020, keminatan belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum diadakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal. Ini dapat dilihat dari hasil minat belajar siswa sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena minat siswa masih di bawah standar kategori minat. Agar minat belajar siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan strategi *outdoor*.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Makhluk hidup yang dilihat dari 4 aspek, jumlah skor maksimal dari ke-5 aspek ini adalah 20, adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan Senang: nilai 5 apabila siswa merasa sangat senang pada mata pelajaran IPA, nilai 4 apabila siswa merasa senang pada mata pelajaran IPA, nilai 3 apabila siswa merasa cukup senang pada mata pelajaran IPA,

nilai 2 apabila siswa merasa kurang senang pada mata pelajaran IPA, dan nilai 1 apabila siswa merasa tidak senang pada mata pelajaran IPA.

- b. Ketertarikan: nilai 5 apabila siswa sangat tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 4 apabila siswa tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 3 apabila siswa cukup tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 2 apabila siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPA, dan nilai 1 apabila siswa tidak tertarik pada mata pelajaran IPA.
- c. Perhatian: nilai 5 apabila pesan yang disampaikan dapat di mengerti dengan sangat baik, nilai 4 apabila pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan tidak bertele-tele, nilai 3 apabila pesan yang disampaikan cukup baik dimengerti oleh orang lain, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan kurang dimengerti oleh orang lain, dan nilai 1 apabila pesan yang disampaikan tidak dapat dimengerti oleh orang lain sehingga sulit memahami apa yang disampaikan.
- d. Keterlibatan: nilai 5 apabila dapat menyampaikan pesan dengan sangat jelas, nilai 4 apabila dapat menyampaikan pesan dengan jelas, nilai 3 apabila menyampaikan pesan dengan baik namun kurang jelas, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan tidak jelas sehingga susah dsekali dipahami, dan inilai 1 apabila tidak dapat menyapaikan pesan dengan jelas, sehingga bicaranya benar-benar tidak dapat dipahami.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Abd. Wadud, Wali Kelas IV MI Miftahul Huda, *Wawancara Langsung*, (9 September 2020)

**Table 4.3**

**Data Hasil Minat Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Afnan Haqiqi	2	2	3	2	9
2	Ah. Nabel Annizar	2	2	2	3	9
3	Alfa Ghilfana S	3	2	3	2	10
4	Ananda Aprilia S N	3	2	2	3	10
5	Azizatul Khalidah	2	2	2	2	8
6	Holifatut Toyyibah	4	4	4	4	16
7	Itsna Aghniya Ailin	2	2	3	3	10
8	Moh. Hamdi Siraj	3	3	2	1	9
9	Nafisatul Aini S	3	3	2	2	10
10	Rohmatul Jamilah	3	3	2	1	9
11	Syifa'atur Rohmah	2	2	3	3	10
12	Wildatika Desiana P	2	2	2	2	8
	Jumlah	31	29	30	28	118

Keterangan :

A = Perasaan Senang

B = Ketertarikan

C = Perhatian

D = Keterlibatan

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat keminatan belajar siswa berada dalam rentang rendah (118). Pada indikator 1 yaitu Perasaan senang dengan nilai 31, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 29, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 30, dan indikator 4 yaitu Keterlibatan

dengan nilai 28, dengan rata-rata 10. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan minat belajar siswa pada tabel 4.3, dari 12 siswa hanya 1 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV MI Miftahul Huda adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 8,3% dari seluruh siswa.

**Table 4.4**

**Data Ketuntasan Minat Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

<b>No</b>	<b>Mama</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Afnan Haqiqi	45	Tidak Tuntas
2	Ah. Nabel Annizar	45	Tidak Tuntas
3	Alfa Ghilfana S	50	Tidak Tuntas
4	Ananda Aprilia S N	50	Tidak Tuntas
5	Azizatul Khalidah	40	Tidak Tuntas
6	Holifatut Toyyibah	80	Tuntas
7	Itsna Aghniya Ailin	50	Tidak Tuntas
8	Moh. Hamdi Siraj	45	Tidak Tuntas
9	Nafisatul Aini S	50	Tidak Tuntas
10	Rohmatul Jamilah	45	Tidak Tuntas
11	Syifa'atur Rohmah	50	Tidak Tuntas
12	Wildatika Desiana P	40	Tidak Tuntas
	Jumlah	590	
	Rata-Rata	49,16	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100. Seperti contoh Holifatut Toyyibah pada table 4.3 data hasil minat belajar siswa menggunakan strategi *Outdoor* pada indikator A (Perasaan senang) memperoleh nilai 4, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Holifatut Toyyibah yaitu 4,4,4,4, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 16, dan yang 16 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 hasilnya 0.8 dan dikalikan 100 samadengan 80. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 590 dibagi 12 hasilnya 49,16.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

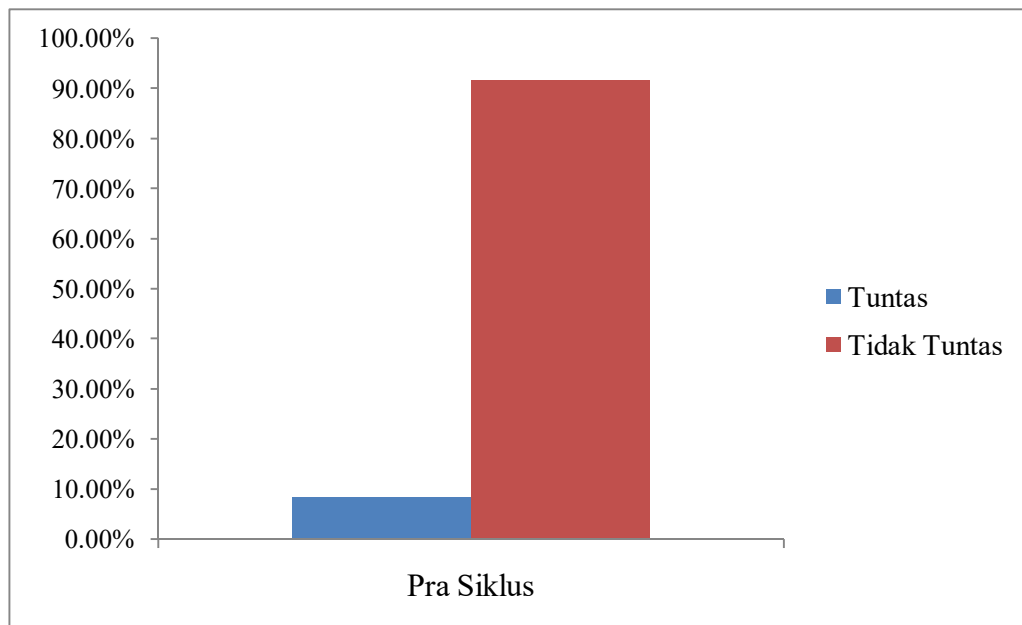
**Persentase Ketuntasan SiswaSebelum Tindakan**

No	Ketuntasan	Pratindakan	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	1	8,3%
2	Tidak Tuntas	11	91,7%

Dari Tabel di atas untuk mengetahui hasil peresentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 1 siswa dibagi banyaknya siswa yaitu 12 siswa dan dikalikan 100 dan hasilnya 8,3%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 11 dibagi banyaknya siswa yaitu 12 dan dikalikan 100 dan hasilnya 91,7%.

**Gambar 1**

**Table Diagram Ketuntasan Siswa Pada Pra Tindakan**



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi tindakan pada siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP mata pelajaran IPA materi Makhluk hidup
- 2) Menyiapkan tempat untuk penggunaan strategi *outdoor*
- 3) Membuat lembar kerja siswa (lampiran 11)

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pada tahap ini, guru/peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *outdoor*. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru terlebih dulu memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru/peneliti menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini adalah :

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Manfaat Makhluk Hidup*".



- 4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
- 5) Guru menunjukkan gambar hewan dan tumbuhan. Kemudian guru menanyakan manfaat dari kedua gambar tersebut.
- 6) Guru membagikan kertas bacaan yang berjudul Manfaat Makhhluk Hidup di Sekitar Kita.
- 7) Siswa membaca dan mencermati bacaan, siswa menggaris bawah bagian-bagian penting dari bacaan tersebut dan mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya.
- 8) Guru menjelaskan kembali maksud dengan Manfaat Makhhluk Hidup di Sekitar Kita.
- 9) Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri maksimal 3 orang.
- 10) Guru mengajak siswa ke lingkungan luar kelas untuk menunjukkan Manfaat Makhhluk Hidup di Sekitar dengan teratur.
- 11) Kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia.
- 12) Tugas masing-masing kelompok melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, dan membuat daftar tumbuhan dan hewan

yang mereka temukan di lingkungannya serta mengidentifikasi manfaatnya bagi manusia.

- 13) Masing-masing kelompok membuat laporan dari hasil pengamatannya sambil mendiskusikannya.
- 14) Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mendemonstrasikan hasil pengamatan dari masing-masing kelompok di depan kelompok lain.
- 15) Laporan hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan .
- 16) Pengamatan selesai, guru mengajak siswa untuk kembali ke dalam kelas dengan teratur dan aman.
- 17) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- 18) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- 19) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 20) Melakukan penilaian hasil belajar
- 21) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

Pertemuan yang dilakukan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua, guru memberikan tes hasil belajar siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tindakan berupa penerapan strategi *outdoor*. Pada tahap pelaksanaan siklus I, wali kelas bertindak sebagai observer mengamati proses belajar mengajar serta mengamati penampilan mengajar peneliti dan juga mengamati aktivitas siswa.

### c. Observasi

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pembelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses penyampaian materi guru memberikan contoh serta mengajak siswa ke luar kelas. Siswa sangat semangat sekali mendengarkannya. Minat siswa ini antara lain didukung oleh hasil observasi yaitu “Aktivitas Siswa” dalam penggunaan strategi *outdoor*.

**Tabel 4.6**

#### **Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Mama	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Afnan Haqiqi	√	-	√	√
2	Ah. Nabel Annizar	-	√	√	√
3	Alfa Ghilfana S	√	√	-	-
4	Ananda Aprilia S N	√	-	-	-
5	Azizatul Khalidah	√	-	√	-
6	Holifatut Toyyibah	√	√	√	√

7	Itsna Aghniya Ailin	-	√	-	-
8	Moh. Hamdi Siraj	√	√	-	√
9	Nafisatul Aini S	√	-	-	-
10	Rohmatul Jamilah	√	√	-	-
11	Syifa'atur Rohmah	-	√	√	-
12	Wildatika Desiana P	√	-	-	-

Keterangan :

1. Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
2. Mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa menyimak tugas yang diberikan guru
4. Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru

**Tabel 4.7**

**Data Hasil Minat Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Outdoor*  
Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Afnan Haqiqi	4	4	3	4	15
2	Ah. Nabel Annizar	4	4	4	3	15
3	Alfa Ghilfana S	4	4	3	3	14
4	Ananda Aprilia S N	3	2	3	4	12
5	Azizatul Khalidah	3	3	2	3	11
6	Holifatut Toyyibah	5	4	4	4	17
7	Itsna Aghniya Ailin	3	3	4	3	13
8	Moh. Hamdi Siraj	4	4	3	3	14
9	Nafisatul Aini S	3	3	2	3	11
10	Rohmatul Jamilah	4	3	2	2	11

11	Syifa'atur Rohmah	3	3	3	3	12
12	Wildatika Desiana P	3	3	2	2	10
	Jumlah	43	40	35	37	155

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat keminatan belajar siswa berada dalam rentang sedang (155). Pada indikator 1 yaitu Perasaan senang dengan nilai 43, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 40, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 35, dan indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 37, dengan rata-rata 12,9. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan minat belajar siswa pada tabel 4.3, dari 12 siswa hanya 5 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV MI Miftahul Huda adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 41,67% dari seluruh siswa.

**Tabel 4.8**

**Data Ketuntasan Minat Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Outdoor***

**Pada Siklus I**

No	Mama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Afnan Haqiqi	75	Tuntas
2	Ah. Nabel Annizar	75	Tuntas
3	Alfa Ghilfana S	70	Tuntas
4	Ananda Aprilia S N	60	Tidak Tuntas
5	Azizatul Khalidah	55	Tidak Tuntas

6	Holifatut Toyyibah	85	Tuntas
7	Itsna Aghniya Ailin	65	Tidak Tuntas
8	Moh. Hamdi Siraj	70	Tuntas
9	Nafisatul Aini S	55	Tidak Tuntas
10	Rohmatul Jamilah	55	Tidak Tuntas
11	Syifa'atur Rohmah	60	Tidak Tuntas
12	Wildatika Desiana P	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	775	
	Rata-Rata	64,58	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100. Seperti contoh Holifatut Toyyibah pada table 4.3 data hasil minat belajar siswa menggunakan strategi *Outdoor* pada indikator A (Perasaan senang) memperoleh nilai 5, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Holifatut Toyyibah yaitu 5,4,4,4, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 17, dan yang 17 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 hasilnya 0.85 dan dikalikan 100 hasilnya 85. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 775 dibagi 12 hasilnya 64,58.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

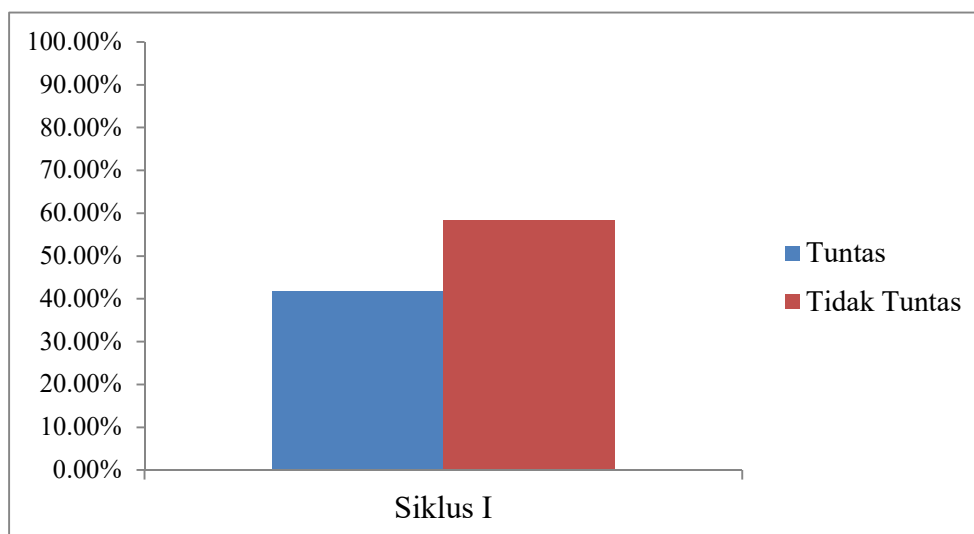
**Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I**

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	41,67%
2	Tidak Tuntas	7	58,33%

Dari Tabel 4.9 untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 5 siswa dibagi banyaknya siswa yaitu 12 siswa dan dikalikan 100 dan hasilnya 41,67%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 7 dibagi banyaknya siswa yaitu 12 dan dikalikan 100 dan hasilnya 58,33%.

**Gambar 2**

**Tabel Diagram Ketuntasan Siswa Pada Siklus I**



#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus I berhasilnya guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran IPA materi Makhluk hidup dengan menggunakan strategi *outdoor* dapat lebih meningkat lagi kualitas pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan diskusi dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus I ini, ada beberapa hal penting yang dapat direfleksikan ke dalam tindakan selanjutnya, sebagai berikut:

##### **1) Keterampilan dan Kemampuan Guru**

- a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.
- b) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
- c) Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

##### **2) Pengamatan Aktivitas dan Minat Peserta Didik**

- a) Masing-masing siswa kurang bisa mendengarkan instruksi guru
- b) Keterampilan masing-masing siswa masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut.
- c) Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapakan temannya untuk melakukannya.



Dari uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

**e. Hasil Tes Tulis Siklus I**

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus 1 yang diperoleh dari tes tulis pada materi makhluk hidup pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Data Hasil Tes Tulis Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Afnan Haqiqi	72	Tuntas
2	Ah. Nabiel Annizar	76	Tuntas
3	Alfa Ghilfana S	72	Tuntas
4	Ananda Aprilia S N	68	Tidak Tuntas
5	Azizatul Khalidah	68	Tidak Tuntas
6	Holifatut Toyyibah	80	Tuntas
7	Itsna Aghniya Ailin	68	Tidak Tuntas

8	Moh. Hamdi Siraj	72	Tuntas
9	Nafisatul Aini S	68	Tidak Tuntas
10	Rohmatul Jamilah	64	Tidak Tuntas
11	Syifa'atur Rohmah	60	Tidak Tuntas
12	Wildatika Desiana P	64	Tidak Tuntas
	Jumlah	838	
	Rata-rata	69,83	

## 2. Deskripsi tindakan pada siklus II

### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat RPP mata pelajaran IPA materi Makhluk hidup.
- 2) Menyiapkan tempat untuk penggunaan strategi *outdoor*.
- 3) Membuat lembar kerja siswa

### b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *outdoor* pada siklus II ini. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang *"Manfaat Makhluk Hidup"*.
- 4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
- 5) Guru menunjukkan gambar hewan dan tumbuhan. Kemudian guru menanyakan manfaat dari kedua gambar tersebut.
- 6) Guru membagikan kertas bacaan yang berjudul Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita.
- 7) Siswa membaca dan mencermati bacaan, siswa menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut dan mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya.
- 8) Guru menjelaskan kembali maksud dengan Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita.
- 9) Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri maksimal 3 orang.
- 10) Guru mengajak siswa ke lingkungan luar kelas untuk menunjukkan Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar dengan teratur.

- 11) Kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia.
- 12) Tugas masing-masing kelompok melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, dan membuat daftar tumbuhan dan hewan yang mereka temukan di lingkungannya serta mengidentifikasi manfaatnya bagi manusia.
- 13) Masing-masing kelompok membuat laporan dari hasil pengamatannya sambil mendiskusikannya.
- 14) Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mendemonstrasikan hasil pengamatan dari masing-masing kelompok di depan kelompok lain.
- 15) Laporan hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan .
- 16) Pengamatan selesai, guru mengajak siswa untuk kembali ke dalam kelas dengan teratur dan aman.
- 17) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- 18) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- 19) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

20)Melakukan penilaian hasil belajar

21)Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

Pertemuan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua, guru memberikan tes hasil belajar siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tindakan berupa penerapan strategi *outdoor*.

### c. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, secara keseluruhan siswa bersemangat sekali dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Walaupun masih terdapat kesalahan dalam memperhatikan pengajaran guru.

**Tabel 4.11**

### **Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	Mama	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Afnan Haqiqi	√	√	√	√
2	Ah. Nabel Annizar	√	√	√	√
3	Alfa Ghilfana S	√	√	-	√
4	Ananda Aprilia S N	√	√	√	√
5	Azizatul Khalidah	√	-	√	-
6	Holifatut Toyiybah	√	√	√	√
7	Itsna Aghniya Ailin	√	√	√	√
8	Moh. Hamdi Siraj	√	√	√	√

9	Nafisatul Aini S	√	-	√	-
10	Rohmatul Jamilah	√	√	-	√
11	Syifa'atur Rohmah	√	√	√	√
12	Wildatika Desiana P	√	-	√	-

Keterangan :

1. Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
2. Mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa menyimak tugas yang diberikan guru
4. Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Minat Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Outdoor***  
**Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Afnan Haqiqi	5	4	4	4	17
2	Ah. Nabel Annizar	5	4	4	4	17
3	Alfa Ghilfana S	4	4	3	4	15
4	Ananda Aprilia S N	4	4	4	4	16
5	Azizatul Khalidah	4	4	2	3	13
6	Holifatut Toyyibah	5	4	4	5	18
7	Itsna Aghniya Ailin	4	4	5	3	16
8	Moh. Hamdi Siraj	5	4	4	4	17
9	Nafisatul Aini S	4	3	3	3	13
10	Rohmatul Jamilah	4	4	3	4	15
11	Syifa'atur Rohmah	5	4	4	3	16
12	Wildatika Desiana P	4	3	3	3	13

Jumlah	53	46	43	44	186
--------	----	----	----	----	-----

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat keminatan belajar siswa berada dalam rentang tinggi (186). Pada indikator 1 yaitu Perasaan senang dengan nilai 53, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 46, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 43, dan indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 44, dengan rata-rata 15,42. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan minat belajar siswa pada tabel 4.3, dari 12 siswa terdapat 9 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV MI Miftahul Huda adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  masih lebih banyak dibandingkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Siswa yang tuntas mencapai KKM 75% dari seluruh siswa.

**Tabel 4.13**

**Data Ketuntasan Minat Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Outdoor* Pada Siklus II**

No	Mama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Afnan Haqiqi	85	Tuntas
2	Ah. Nabel Annizar	85	Tuntas
3	Alfa Ghilfana S	75	Tuntas
4	Ananda Aprilia S N	80	Tuntas
5	Azizatul Khalidah	65	Tidak Tuntas

6	Holifatut Toyyibah	90	Tuntas
7	Itsna Aghniya Ailin	80	Tuntas
8	Moh. Hamdi Siraj	85	Tuntas
9	Nafisatul Aini S	65	Tidak Tuntas
10	Rohmatul Jamilah	75	Tuntas
11	Syifa'atur Rohmah	80	Tuntas
12	Wildatika Desiana P	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	930	
	Rata-Rata	77,5	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100. Seperti contoh Holifatut Toyyibah pada table 4.3 data hasil minat belajar siswa menggunakan strategi *Outdoor* pada indikator A (Perasaan senang) memperoleh nilai 5, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 5. Nilai yang diperoleh oleh Holifatut Toyyibah yaitu 5,4,4,5, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 18, dan yang 18 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 hasilnya 0.9 dan dikalikan 100 samadengan 90. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh



nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 930 dibagi 12 hasilnya 77,5.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**

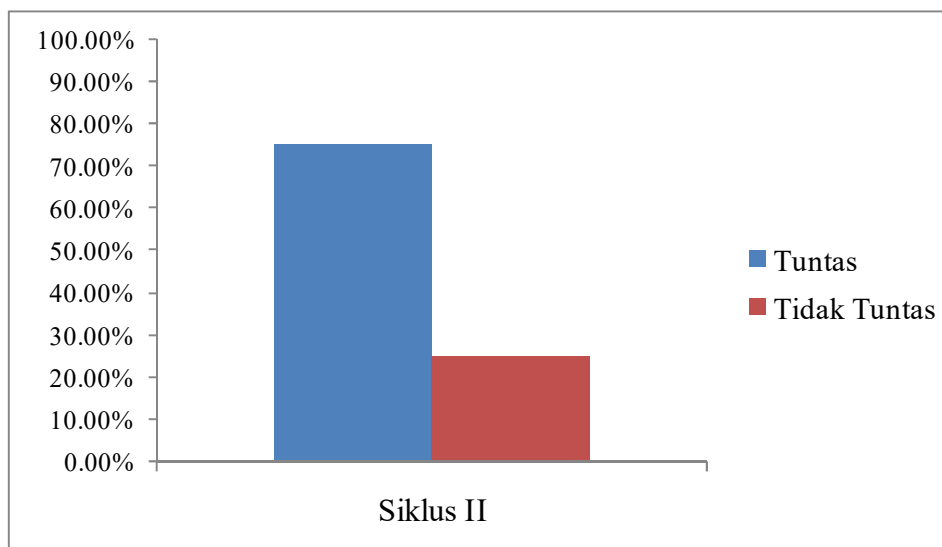
**Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II**

No	Ketuntasan	Siklus II	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	9	75 %
2	Tidak Tuntas	3	25%

Dari Tabel di atas untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas maupun siswa yang tidak tuntas dibagi banyaknya siswa dan dikali 100%.

**Gambar 3**

**Tabel Diagram Ketuntasan Siswa Siklus II**



#### d. Refleksi

Setelah melalui tahapan pelaksanaan serta sekaligus melaksanakan observasi dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar siswa maka selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diperoleh informasi bahwa pada siklus II ini siswa memperlihatkan perubahan yang lebih baik, dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa dalam belajar, minat belajar siswa, seperti aktifnya berdiskusi. Dalam pelaksanaan siklus II ini didapati hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Peneliti mampu mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I
- 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya
- 3) Pada siklus II telah tercapai ketuntasan

Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani bahwa pendekatan belajar aktif adalah cara pandang yang menganggap bahwa belajar merupakan kegiatan membangun makna/pengertian terhadap pengalaman dan informasi, yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar.<sup>2</sup> Dengan sebuah pengalaman tersebut siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, baik lisan maupun tulisan adalah suatu cara untuk mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan, dan akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan dan dipelajari.

---

<sup>2</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 74.

Kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif itu dikarenakan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Untuk mengatasi itu guru memberikan motivasi dan melakukan pendekatan kepada siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa tujuan penggunaan dalam kelas itu mendorong anak didik agar siap menghadapi tugas yang segera akan diterima, dengan cara menarik perhatian anak didik dan menimbulkan motivasi anak didik.<sup>3</sup> Selain itu, guru juga memberikan umpan dengan cara guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa untuk menciptakan rasa perhatian guru kepada siswa.

Didalam bukunya Syaiful Bahri dijelaskan bahwa guru itu memiliki peranan penting dalam meningkatkan saling tukar pendapat antar siswa, caranya ialah dengan meminta siswa memberi komentar atau mengembangkan respon pertama. Permintaan itu dapat lebih kuat lagi dengan memberi garis besar alasan. Kemudian guru benar-benar mau menerima dan membantu hasil sumbangan pikiran siswa.<sup>4</sup> Kegiatan saling tukar pendapat ini nantinya akan menimbulkan sebuah pertanyaan baru, sehingga siswa akan semakin aktif dalam bertanya dengan begitu keminatan dalam belajar akan semakin meningkat. Dalam buku karangan Muhammad Fathurrohman menjelaskan bahwasanya kegiatan bertanya dalam pembelajaran juga dipandang menilai kemampuan berfikir siswa, sedang untuk siswa kegiatan bertanya berguna untuk informasi, menginformasikan apa yang sudah

---

<sup>3</sup> Ibid.140.

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2005), 117.

diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.<sup>5</sup>

#### e. Hasil Tes Tulis Siklus II

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus II yang diperoleh dari tes tulis pada materi makhluk hidup pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Data Hasil Tes Tulis Pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Mama</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Afnan Haqiqi	80	Tuntas
2	Ah. Nabel Annizar	84	Tuntas
3	Alfa Ghilfana S	80	Tuntas
4	Ananda Aprilia S N	80	Tuntas
5	Azizatul Khalidah	68	Tidak Tuntas
6	Holifatut Toyyibah	94	Tuntas
7	Itsna Aghniya Ailin	76	Tuntas
8	Moh. Hamdi Siraj	80	Tuntas

---

<sup>5</sup>Muhammad Fathurrahman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 10.

9	Nafisatul Aini S	68	Tidak Tuntas
10	Rohmatul Jamilah	76	Tuntas
11	Syifa'atur Rohmah	76	Tuntas
12	Wildatika Desiana P	68	Tidak Tuntas
	Jumlah	930	
	Rata-rata	77,5	

### C. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas berupa peningkatan minat belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang minat belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda dalam materi Makhhluk hidup semester I tahun pelajaran 2020-2021 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**

#### **Rekapitulasi Peningkatan Minat Belajar**

#### **Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Perasaan Senang	31	43	53
2	Ketertarikan	29	40	46
3	Perhatian	30	35	43
4	Keterlibatan	28	37	44

Jumlah	118	155	186
Rata-rata	10	12,9	15,42

1. Tes minat belajar siswa pada materi makhluk hidup sebelum tindakan di kelas IV MI Miftahul Huda dengan 4 indikator, pada indikator I yaitu Perasaan Senang dengan nilai 31, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 29, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 30, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 28.

Melihat hasil tes sebelum tindakan maka minat belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda masih tergolong masih rendah dengan rentang 118, dengan rata-rata 10.

2. Siklus I Tes minat belajar pada materi makhluk hidup menggunakan strategi *outdoor*. Tes minat belajar menggunakan strategi *outdoor* siswa kelas IV MI Miftahul Huda dengan 4 indikator, pada indikator I yaitu Perasaan Senang dengan nilai 43, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 40, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 35, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 37.

Melihat siklus I menggunakan strategi *outdoor* maka minat belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda bahwa tingkat minat belajar siswa berada dalam rentang Sedang (155), dengan rata-rata 12,9.

3. Siklus II Tes minat belajar pada materi makhluk hidup menggunakan strategi *outdoor*.

Tes minat belajar menggunakan strategi *outdoor* siswa kelas IV MI Miftahul Huda dengan 4 indikator, pada indikator I yaitu Perasaan Senang

dengan nilai 53, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 46, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 43, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 44.

Melihat siklus I menggunakan strategi *outdoor* maka minat belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda bahwa tingkat minat belajar siswa berada dalam rentang Sedang (186), dengan rata-rata 15,42.

**Tabel 4.17**

**Rekapitulasi Persentase Ketuntasan**

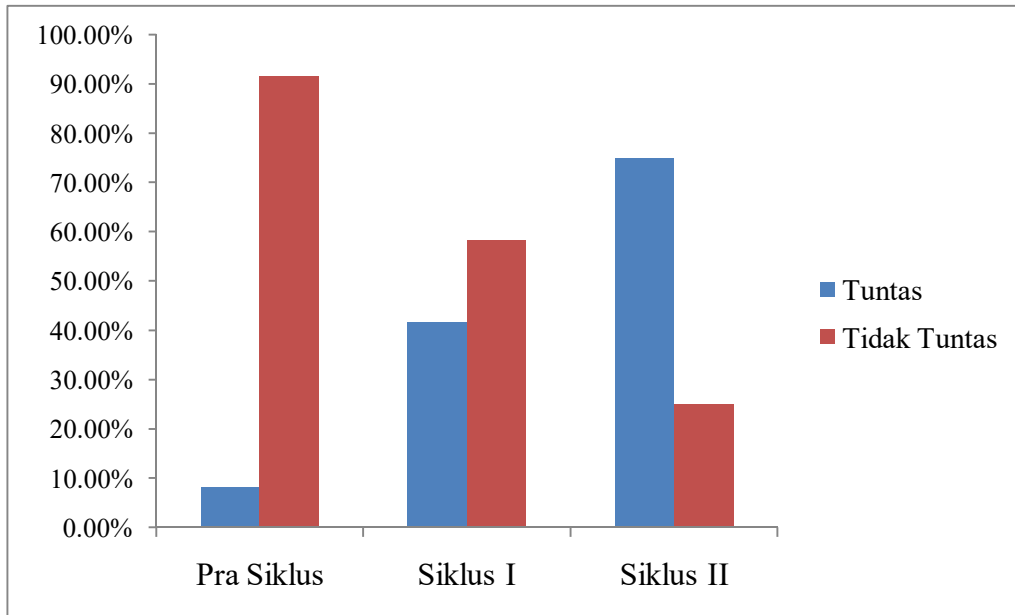
**Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

No	Ketuntasan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	1	8,3%	5	41,67%	9	75%
2	Tidak Tuntas	11	91,7%	7	58,33%	3	25%

Dari Tabel 4.17 menunjukkan bahwa: persentase ketuntasan siswa meningkat dari prasiklus ke siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Persentase siswa pada prasiklus adalah 8,3%, sedangkan persentase ketuntasan siklus I adalah sebesar 41,67% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 75%.

Gambar 4

Tabel Diagram Presentase Ketuntasan



Dalam tindakan pembelajaran di siklus I ke siklus II, minat belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa baru masih belum mengenal lebih luas dari tujuan pembelajaran *Outdoor* tersebut. Siswa masih mengartikan bahwa pembelajaran di luar kelas hanya sebagai tempat tempat penghilang rasa bosan siswa. Padahal, pembelajaran di luar kelas bukan hanya tempat seperti itu saja, akan tetapi bisa menambah pengetahuan melalui pengalaman yang siswa kerjakan dengan eksperimen, yang siswa lihat di alam sekitar secara langsung serta pembuktian penjelasan materi yang di dalam kelas. Siswa dapat belajar secara secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi. Belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Suherdiyanto, "Penerapan Metode Pembelajaran Diluar Kelas (Outdoor Study) Dalam Materi Permasalahan Lingkungan Dan Upaya Penanggulangannya Pada Siswa MTs Al-Ikhlas Kuala Mandor B", *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol.1 No.1 (Desember, 2014), 97.



Upaya ini sejalan dengan penelitian Danarti bahwa penggunaan *outdoor learning* dapat memaksimalkan pembelajaran berbasis proyek sebagaimana yang diupayakan oleh peneliti. Siska, Zubaidah, dan Susilo juga mengemukakan penerapan pembelajaran berbasis proyek yang memiliki kesamaan langkah dengan penelitian ini mampu meningkatkan kreativitas siswa, terlebih lagi penelitian mereka mendapati bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek ini mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan kognitif siswa.<sup>7</sup>

Minat belajar siswa meningkat terjadi di siklus II, karena siswa mulai belajar dari pengalaman sebelumnya di siklus I. Di siklus II ini, siswa juga mulai memahami arti pembelajaran di luar kelas bahwa pengetahuan bukan hanya terdapat di dalam kelas, tapi di luar kelas pun juga terdapat pengetahuan yang dilihat secara langsung. Siswa dapat membuktikan materi yang didapat di dalam kelas dengan melakukan eksperimen di luar kelas.

Dalam penerapan pembelajaran *Outdoor* pada mata pelajaran IPA, siswa sangat senang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang awalnya cenderung merasa jenuh berubah jadi rasa senang. Kesenangan siswa dikarenakan dapat belajar sambil melihat pemandangan yang indah di lingkungan alam. Bukan hanya itu saja, siswa juga ada yang senang jalan-jalan, ada yang suka bermain, dan sebagainya. Namun, itu semua disertai dengan belajar bersama di lingkungan alam. Pembelajaran *outdoor* ini sangatlah cocok untuk mata pelajaran IPA.

---

<sup>7</sup> Ahmad Riandy Augusta,dkk. "Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pedidikan*.Vol.3 No.4 (April, 2018): 458.

Pembelajaran *outdoor* cocok untuk materi yang dapat dijangkau siswa ke suatu tempat yang dapat ditunjukkan kepada siswa. Kalau materi tidak dapat dijangkau, maka menggunakan pembelajaran *indoor* dengan alat pembelajaran sederhana. Presentase untuk pembelajaran *outdoor* dengan *indoor* untuk mata pelajaran IPA dalam satu kali materi yaitu 70% dan 30%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa strategi *outdoor* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda materi Makhluk hidup.

